JURNAL AKUNTANSI & SISTEM INFORMASI (JASIN)

VOLUME 1, NOMOR 1, JANUARI 2023

E-ISSN: XXXX-XXXX

WEBSITE: HTTP: PASCA-UMI.AC.ID/INDEX.PHP/JASIN

THIS WORK IS LICENSED UNDER A CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION 4.0 INTERNATIONAL LICENSE

Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia

Abdul Fattah[1], Muhammad Su'un[2], Julianty Sidik Tjan[2]

[1]PT. Korea Investment & Sekuritas Indonesia

[2]Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: abdulfattah431@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah perusahaan yang digunakan sebagai populasi adalah perusahaan pertambangan sebanyak 71 emiten dan sampel sebanyak 26 emiten melalui perhitungan manual laporan keuangan Data tersebut di uji dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tax planning berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia; (2) tax avoidance berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia.

Kata Kunci: *Tax Planning, Tax Avoidance dan Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of tax planning and tax avoidance on stock prices in mining companies on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a purposive sampling technique with the number of companies used as the population is mining companies as many as 71 issuers and a sample of 26 issuers through manual calculation of financial statements. The data were tested and analyzed using the SPSS 25 for windows program. The results of the study show that: (1) tax planning has an effect on share prices in mining companies on the Indonesian stock exchange; (2) tax avoidance affects share prices in mining companies on the Indonesian stock exchange

Keywords: *Tax Planning, Tax Avoidance and Stock Prices.*

PENDAHULUAN

Situasi era globalisasi yang semakin maju, mengakibatkan terjadinya persaingan yang pesat antar perusahaan–perusahaan yang sudah ada. Karena itu setiap perusahaan harus melakukan berbagai macam upaya untuk dapat bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis. Pada umumnya semua perusahaan bertujuan untuk bertumbuh dan berkembang seiring dengan perekonomian semakin maju. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan memaksimalkan nilai sebuah perusahaan dianggap sangat berarti dan menjadi tujuan utama setiap perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para investornya. Karena jika nilai perusahaan meningkat maka tingkat kesejahteraan para investornya juga akan meningkat. Maka dari itu, perusahaan akan memilih manajer dan komisaris yang profesional untuk pengambilan keputusan sehingga para pemegang saham dapat mencapai kemakmuran. Jika nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga saham perusahaan, maka apabila nilai perusahaan meningkat, maka meningkat pula return saham bagi para investor. Dimana hal tersebut dapat menjadi stimulus bagi para calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Nilai perusahaan dan kinerja keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Kinerja saham perusahaan yang tinggi merupakan salah satu wujud ketertarikan investor pada investasi di pasar modal, ditunjukkan dengan harga saham perusahaan. Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. Apabila permintaan suatu saham mengalami kenaikan, maka harga saham cenderung bergerak naik. Sebaliknya,jika terjadi kenaikan penawaran, maka harga saham akan cenderung bergerak turun (Putri, 2015). Salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilannya sebuah perusahaan. Dengan peningkatan yang terjadi pada harga saham akan memberi anggapan terhadap investor dan calon investor bahwa perusahaan telah berkinerja dengan sangat baik. Ketika perusahaan dapat mempertahankan harga saham yang cenderung tinggi dan terus meningkat, akan berpengaruh pada peningkatan keyakinan investor dan calon investor dan diikuti meningkatkan nilai emiten. Harga saham menjadi sangat penting karena dari perubahan harga saham berhubungan dengan keuntungan dan kerugian investor. Namun pergerakan saham ini sulit untuk diprediksi secara langsung, hal ini dikarenakan pergerakkan harga saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, kinerja perusahaan dan faktor ekonomi lainnya, seperti kondisi keamanan dan kondisi politik di Indonesia (Bagya, 2014). Naik turunnya harga saham yang diperdagangankan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, demikian pula sebaliknya jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa sangat lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan (Sari, et al., 2021).

Berikut Fenomena yang menunjukkan perubahan harga saham dari 20 perusahaan pada sektor Pertambangan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2020-2021, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan subsektor logam dan mineral di BEI Tahun 2020 – 2021

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Harga Saham (Closing Price)			Perubahan
		2019	2020	2021	
AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	3950	3150	4110	160
AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	705	148	402	-303
MBAP	PT Mitrabara Adipermana Tbk	1980	2690	3600	1620
BUMI	PT Bumi Resources Tbk	66	72	67	1
ELSA	PT Elnusa Tbk	306	352	276	-30
DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	280	352	264	-16
INDY	PT Indika Energy Tbk.	1195	1730	1545	350
ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	11475	13850	20400	8925
PTRO	PT Petrosea Tbk.	1605	1930	2170	565
TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	6625	7000	10050	3425
ADRO	PT Adaro Energy Tbk	1555	1430	2250	695
DEWA	PT Darma Henwa Tbk	50	50	50	0
GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2550	2550	7950	5400
MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	865	590	466	-395
PTBA	PT Bukit Asam Tbk	2660	2810	2710	50
RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	248	274	206	-42
TOBA	PT TBS Energy Utama Tbk	358	520	1100	742
TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	50	50	50	0

Sumber : www.idx.co.id (IDX Annually Statistic 2021)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 20 emiten terdapat 5 emiten yang mempunyai nilai perubahan rendah dari tahun 2019-2021 yaitu PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk sebesar – 303, PT Elnusa Tbk Sebesar -30, PT Delta Dunia Makmur Tbk Sebesar -16, PT Timah Tbk. Sebesar -30, PT Medco Energi Internasional Tbk Sebesar -395, dan PT Radiant Utama Interinsco Tbk sebesar -42. Perubahan dan peningkatan harga saham yang terjadi pada beberapa perusahaan, nilainya cenderung bervariasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Tax Planning (perencanaan pajak) dan Tax Avoidance (Penghindaran pajak) yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Teori yang mendasari pajak dapat mempengaruhi harga saham yaitu apa bila tingkat pajak yang telah ditetapkan atau diterapkan pemerintah tentu ini menjadi kebijakan perusahaan dalam menentukan perencanaan pajaknya yang matang disisilainnya juga guna terhindar dari penghindaran pajak, dengan adanya perencanaan serta optimalisasi manajemen perusahaannya akan berdampak pada kinerja perusahaannya dari sisi pendapatannya, dengan hal ini maka akan juga berdampak pada pengambilan keputusan investor baik itu good news maupun bad news.
Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menekan biaya pajak. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk bisa meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan cara melakukan Tax Planning (perencanaan pajak) dan Tax Avoidance (penghindaran pajak). Pajak merupakan sumber penerimaan negara dan memiliki peranan sebagai sumber dana bagi pembiyaan negara dari sektor non minyak dan gas, sehingga peranan pajak seharusnya ditingkatkan secara optimal dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pajak juga termasuk hal yang diperhitungkan kontribusinya agar operasional negara tetap berjalan. Jika dilihat dari sudut pandang perusahaan, pajak termasuk kelompok beban dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan.
Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi terhadap operasional perusahaan, biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan

akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin (Simarmata, 2012). Pajak merupakan beban bagi setiap perusahaan yang berperan sebagai pengurang laba. Maka dari itu, Tax Planning (perencanaan pajak) dan Tax Avoidance (penghindaran pajak) dapat menjadi solusi dalam meminimalkan beban pajak yang harus di bayarkan oleh setiap perusahaan. Perusahaan melakukan efisiensi pajaknya dengan perencanaan pajak dan perusahaan bisa memperluas produktivitasnya juga kemampuan kerja untuk keberlangsungan hidup jika dilakukan efisiensi pajak. Apabila perencanaan pajak dilakukan dengan baik, maka semakin tinggi perencanaan pajak akan semakin tinggi nilai perusahaan. Menghasilkan keuntungan melalui pembayaran pajak yang rendah membuat perusahaan mendapat laba yang besar, sehingga dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat jika perusahaan mendapat laba yang besar (Dewanata & Achmad, 2017). Menurut Fadhila & Hasibuan (2018) perencanaan pajak yaitu awal mula ketika melakukan manajemen pajak. Penelitian juga pengumpulan pada peraturan-peraturan untuk melakukan seleksi apasaja aktivitas penghematan pajak yang bisa dilakukan berada pada tahap ini. Sangat efektif melakukan perencanaan pajak jika perusahaan bisa membuat pertimbangan akan resiko serta manfaat yang bisa didapatkan dari perencanaan pajak. Tiga hal yang wajib dipertimbangkan dalam perencanaan pajak, yaitu masuk akal secara bisnis, bukti pendukung memadai dan yang terpenting tidak melanggar aturan perpajakan, (Irawan & Rioni, 2020).

Berdasarkan Pasal 1 Angka 1 UU no.28 th 2007 pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dan tidak menerima imbalan secara langsung serta pajak digunakan untuk keperluan Negara untuk kemakmuran rakyat. Maka dari itu perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi membayar pajak baik secara legal maupun illegal. Salah satunya yaitu melakukan Tax Avoidance (penghindaran pajak). Pengindaran pajak dalam pelaksanaannya seringkali dihubungkan dengan perencanaan pajak (Hutami, 2010). Penghindaran pajak berkaitan dengan peraturan suatu aktivitas sebagai bentuk upaya menghilangkan pajak terutang dengan memperhatikan akibat yang dapat diperoleh (Nabilla & Fikri, 2018). Sedangkan menurut Moeljono (2020) penghindaran pajak yaitu usaha menghindari pajak namun diterapkan secara legal atau tidak melanggar hukum dan termasuk aman untuk wajib pajak tidak menentang peraturan perpajakan yang ada karena strategi juga prosedur yang ada pada umumnya menggunakan kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang. Dengan demikian penghindaran pajak bukan merupakan tindakan yang menentang peraturan perpajakan dan undang-undang. Namun, di lain sisi tindakan penghindaran pajak membuat negara rugi jika memicu pada kegiatan yang terlalu memaksa, hal ini dapat menurunkan pendapatan negara. Penghindaran pajak yaitu upaya meminimalkan pembayaran pajak sehingga nilai perusahaan meningkat. Aktivitas penghindaran pajak dapat mempertinggi atau memperendah nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan mengalami peningkatan jika penghindaran pajak yang dilakukan dianggap usaha efisiensi pajak. Namun, nilai perusahaan bisa mengalami penurunan apabila dianggap sebagai ketidakpatuhan atau pelanggaran peraturan sebab itu dapat membuat nilai perusahaan menurun (Apsari & Setiawan, 2018). Tax Planning (perencanaan pajak) dan Tax Avoidance (penghindaran pajak) bisa memperluas manfaat sehingga meningkat pula nilai perusahaannya. Salah satu cara mengetahui nilai perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Jika penawaran perusahaan memiliki harga saham yang tinggi, artinya para investor juga makmur. Agar bisa memperoleh penawaran harga saham tinggi, deviden yang besar wajib diberikan oleh perusahaan. Deviden diperoleh berdasarkan laba yang lebih besar. Salah satu yang menjadi usaha membangun laba adalah melalui Tax Planning (perencanaan pajak) dan Tax Avoidance (penghindaran pajak). Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda. Dalam

penelitian yang diteliti (Dewanata & Achmad, 2017) menemukan yaitu perencanaan pajak (tax planning) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan yang diteliti (Apsari & Setiawan, 2018) mengatakan yaitu penghindaran pajak (tax avoidance) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berdasarkan yang diteliti oleh (Noviadewi & Mulyani, 2020) ditemukan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.Dikarenakan hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu, ada yang menyimpulkan berpengaruh positif, juga ada yang menyimpulkan berpengaruh negatif. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dalam melakukan pengujian kembali terkait penelitian mengenai "Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia" karena terjadi inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti mencoba untuk menguji kembali dengan objek yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengelola data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, Dimana data kuantitatif tersebut diperoleh melalui data sekunder. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak lain yang telah dikumpulkan atau diolah menjadi data untuk keperluan analisis, atau dengan kata lain data yang disediakan oleh pihak ketiga dan tidak berasal dari pihak sumbernya secara langsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tax planning dan tax avoidance terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI periode 2018-2021.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2017:80) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021, yaitu sebanyak 71 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2017:81) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, (2017:85), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan bentuknya dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan data panel yang menggunakan data deret waktu atau data seri yang disebabkan karena laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data 2019-2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat numerik atau dalam bentuk angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:224)

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah diolah dan didapatkan melalui dokumen-dokumen. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id. Periodesasi data yang digunakan merupakan data Laporan Keuangan Publikasi pada periode tahun 2019 - 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id, serta dari berbagai buku pendukung, jurnal hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan variabel yang akan digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam suatu penelitian data dapat dikatakan baik jika dalam statistik deskriptif nilai rata-rata (mean) dari setiap variabel dan indikatornya lebih besar dari standar deviasinya. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	78	6,8034	1,63632
Tax Planning	78	2,0201	,40092
Tax Avoidance	78	2,9938	,28479
Valid N (listwise)	78		

Sumber: Hasil Olah SPSS ver.25 (2022).

Dalam penelitian ini sampel (N) yang digunakan sebanyak 78 data, pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel harga saham nilai mean sebesar 6,8034, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,63632. Nilai mean yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai mean variabel tax planning sebesar 2,0201, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,40092. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih besar ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai rata-rata (mean) variabel tax avoidance sebesar 2,9938, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,28479. Hal ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan atau fluktuasi nilai yang disebabkan besarnya nilai rata-rata dibandingkan nilai standar deviasinya. Nilai mean variabel Harga saham sebesar 5.1214, dengan nilai standar deviasi sebesar 2.57380. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih besar ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik.

b. Analisis regresi linear berganda

Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi ganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham yang diproksikan oleh closing price (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas yaitu tax planning (X1), dan tax avoidance (X2).

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,496	1,958		6,891	,000
	Tax Planning	1,404	,635	,344	2,212	,030
	Tax Avoidance	-3,183	,894	-,554	-3,562	,001

a. *Dependent Variable*: Harga Saham

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$

Y = 13,496(Konstanta) + 1,404(X1) – 3,183(X2) + 1,958(e)

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Angka konstanta sebesar 13,496 menyatakan jika tax planning (X1), dan tax avoidance (X2) nilainya 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar 13,496.
2) Koefisien tax planning sebesar 1,404 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tax planning, maka akan menurunkan harga saham sebesar 1,404 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
3) Koefisien tax avoidance sebesar -3,183 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tax avoidance, maka akan menurunkan harga saham sebesar -3,183 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Pembahasan

1. Pengaruh Tax Planning terhadap Harga saham

   Berdasarkan Hasil uji Student Test diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tax planning (X1) terhadap harga saham (Y). Tax planning merupakan indikator tentang perencanaan perpajakan bagi perusahaan dengan mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk meningkatkan keuntungan yang nanti dapat menurunkan tingkat beban biaya pajak yang didapat perusahaan. Tinggi atau rendahnya tax planning suatu perusahaan akan mempengaruhi respon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, jika semakin tinggi tingkat tax planning yang direncanakan menandakan bahwa perusahaan secara optimal merencanakan perencanaan pajaknya dengan matang. informasi mengenai perencanaan pajak dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan inilah yang menjadi sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan membeli saham. Hal inilah yang membuat permintaan terhadap saham akan meningkat dan harganya pun juga akan naik dikarenakan perusahaan memiliki perencanaan yang matang untuk kedepannya hasilnya akan meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan juga menyebabkan pergerakan harga saham di pasaran semakin tinggi, demikian sebaliknya.

   Hasil tersebut relevan dengan signalling theory, bahwa kemampuan perusahaan dalam merencanakan kegiatan perusahaannya kedepan setiap tahun dapat memberikan sinyal bagi investor, tentu dengan adanya informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan yang di publikasikan akan menjadi dasar pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi, jika pengelolaan pajak yang dimiliki perusahaan kurang optimal tentu akan menimbulkan respon negatif dan investor enggan berinvestasi diperusahaan tersebut. Argumen ini di perkuat dengan pendapat peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Gea D Tambahani, et.al (2021), Windy Safitri (2019), Ida Bagus Gede et.al (2017) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Tax Avoidance terhadap harga saham

   Berdasarkan Hasil uji Student Test diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tax avoidance (X2) terhadap harga saham (Y). Tax avoidance dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang, sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap harga saham. Tax avoidance yang berpengaruh terhadap harga saham mengartikan bahwa Kemampuan dalam melakukan optimalisasi dalam mengantisipasi terjadinya penghindaran pajak merupakan sinyal positif bagi investor karena menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuiditas yang baik dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan investor berupa profit. Dengan semakin rendahnya penurunan

penghindaran pajak menandakan secara optimal bahwa perusahaan mampu membayarkan pajaknya.

Bagi investor sendiri informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan dapat memenuhi kebutuhan investor tentu menjadi informasi yang penting, dalam hal ini penghindaran pajak merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan sebelum berinvestasi. Dengan Semakin rendahnya tingkat penghindaran pajak yang terjadi maka investor akan yakin dengan dananya yang telah di investasikan pada perusahaan tersebut karena perusahaan menghasilkan kinerja yang baik. Kemudian hal ini sejalan dengan teori sinyal yang merujuk pada pentingnya informasi baik berupa laporan keuangan, aktivitas dan sebagainya ini juga mengarikan bahwa semakin banyaknya penghindaran pajak yang dilakukan suatu perusahaan dapat menurunkan tingkat pengambilan keputusan suatu investor atau ini dapat menjadi bad news, maka dari itu perusahaan dituntut untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang baik sehingga harga sahamnya dapat terjaga. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Niken Tri Mulatsari, et,al (2020), Gea, et. al, (2021) Membuktikan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap harga.saham.

1) Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (*Uji Fisher Test*)

Uji F dilakukan untuk menilai apakah model yang di analisis telah memenuhi syarat kelayakan model (*goodness of fit model*) dasar pengambilan keputusan terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu jika nilai F-hitung >F-tabel dan pada tingkat signifikansi < 0.05, maka model dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14 Hasil *Uji Fisher Test.*

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,452	2	15,226	6,499	,002[b]
	Residual	175,718	75	2,343		
	Total	206,171	77			
a. *Dependent Variable*: Harga Saham						
b. *Predictors*: (*Constant*), *Tax Avoidance, Tax Planning*						

Sumber: Hasil Olah SPSS ver.25 (2022).

Berdasarkan hasil pengujian model diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,499 dengan derajat kekeliruan 5% (α=0,05) dan derajat bebas (2;78) sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,1137. Maka berdasarkan perolehan hasil menggunakan formulasi F-INV, disimpulkan nilai F-hitung > F-tabel (6,499 > 3,1137) dan nilai *p-value* = 0,002 < 0.05 yang menunjukkan bahwa model yang di uji memenuhi kriteria kelayakan model.

b. Uji Student Test

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t-statistik mempunyai nilai signifikansi α = 5%. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (*pvalue*) < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96).

1) $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$: maka H0 ditolak dan Ha diterima, hipotesis penelitian diterima
2) $t\text{-}_{hitung} < t\text{-}_{tabel}$: maka H0 diterima dan Ha di tolak, hipotesis penelitian ditolak.

Tabel 15 Hasil *Uji Student Test.*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	13,496	1,958		6,891	,000
Tax Planning	1,404	,635	,344	2,212	,030
Tax Avoidance	-3,183	,894	-,554	-3,562	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah SPSS ver.25 (2022).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Pengaruh *tax planning* (X1) terhadap harga saham (Y).**
   Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,212, nilai p-value sebesar 0.030 lebih kecil dari 0.05 dan derajat bebas = 78, maka diperoleh t-tabel sebesar 1.9908 . Oleh karena itu, hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.212 > 1.9908) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0.05 atau 0.030 < 0.05, maka dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti *tax planning* (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y).
2. **Pengaruh *tax avoidance* (X2) terhadap harga saham (Y).**
   Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar -3,562 nilai p-value sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 dan derajat bebas = 78, maka diperoleh t-tabel sebesar 1.9908. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung > t-tabel (3.562 > 1.9908) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0.05 atau 0.001 > 0.05, maka dinyatakan H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti tax avoidance (X2) berpengaruh terhadap Harga saham (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tax planning yang berpengaruh terbukti memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan harga saham (closing price) perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. bila pihak manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan perencanaan pajaknya tentu ini berdampak terhadap perusahaan dan investor, sehingga akan mendorong pergerakan harga saham menjadi semakin tinggi dalam transaksi perdagangan di pasar modal maupun sebaliknya.
2. Tax avoidance berpengaruh terbukti memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan harga saham (closing price) perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya informasi yang di publikasikan perusahaan bagi investor, karena berdasarkan informasi itu lah pihak investor dapat menilai kinerja dari perusahaan tersebut baik itu dari sisi bentuk minimalisir penghindaran pajaknya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Kepada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaannya yang dimiliki agar dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik pula sehingga akan menjadi feedback positif yang akan membantu meningkatkan harga saham dan kinerja saham perusahaan di pasar modal.
2. Kepada investor sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu pergerakan harga saham perusahaan pada beberapa periode waktu dan variabel penting yang ada dalam laporan

keuangan perusahaan tersebut khususnya perencanaan pajaknya dan penghindaran pajaknya agar dapat membantu mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah ukuran sampel, memperluas ruang lingkup objek penelitian dan menambah variabel penelitian lain, karena berdasarkan uji R2 nilainya sebesar 14,8% hal ini menandakan bahwa masih terdapat beberapa faktor yang lebih berpengaruh terhadap harga saham, sehingga akan memperluas dan memperkaya penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23(3), 1765–1790.

Bagya, M. B. (2014). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). 41(1), 100–107.

Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014) Signalling Theory and Equilibrium In Strategic Management Research: An Assessment and A Research Agenda. Journal of Management Studies. https://doi.org/10.1111/joms.12097

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.

Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro Journal of Accounting, 6(1), 1-7.

Fadhila, N., & Hasibuan, M. (2018). Penerapan Tax Planning dalam MeminimalkanBeban Pajak Penghasilan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Seminar Nasional Royal (SENAR), 1(1), 455–460.

Fahmi, I. dan H. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutami, S. (2010). Tax Planning (Tax Avoidance dan Tax Evasion) Dilihat dari Teori Etika. Jurnal Politeknosains, 9(2).

Hanum, Hashemi Rodhian (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governanceterhadap Effective Tax Rate. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Harsono, B. (2013). Efektif Bermain Saham. Jakarta: Kompas Gramedia.

Irawan, & Rioni, Y. S. (2020). Analisis Tax Planning dalam Upaya Minimalisasi Hutang Pajak pada Industri Kecil Menengah di Kota Medan. Jurnal Perpajakan, 1(2),191–200.

Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ecoment Global, Volume 3, Nomor 1.

Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 103–121.

Nabilla, S. S., & Fikri, I. Z. (2018). Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage(Debt toEquity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (TaxAvoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan&Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017), 2.

Nahariyah, R. (2015). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. 1–15.

Nguyen, N. (2018). Hidden Markov Model for Stock Trading. International Journal of Financial Studies, 6(2), 36. https://doi.org/10.3390/ijfs6020036

Noviadewi, S. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ekonomi, 2.

Noviasari, R. (2013). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Putri, Aafiyah. 2015. Analisis Pengaruh Perubahan Profitabilitas Terhadap Perubahan Saham Pada Perubahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makasar.

Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange. Social Dilemmas, Institutions, and The Evolution of Cooperation. January 2017, 373-392. https://doi.org/10.1515/9783110472974-018

Simarmata, Ari Putra Permata. 2012. Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.